

INTISARI

Latar belakang: Indonesia menempati urutan ketiga negara dengan perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Hasil survei Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2006 dan 2008 memperlihatkan bahwa 56% rumah tangga di Yogyakarta tidak bebas asap rokok. Anak dalam keluarga mempunyai hak dalam memecahkan masalah dan membuat aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh anggota keluarga termasuk aturan menciptakan rumah yang sehat. Promosi kesehatan dengan audiovisual dan *leaflet* digunakan untuk meningkatkan pengetahuan yang akan merangsang sikap dan tindakan seseorang.

Tujuan penelitian: Mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media audiovisual dan *leaflet* pada pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja SMP dalam menciptakan rumah bebas asap rokok.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan pendekatan *non-equivalent pretest-posttest design*. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner pada bulan Januari-Maret 2017 dengan subjek penelitian sebanyak 63 responden terdiri dari 30 orang sebagai kelompok intervensi yang diberi promosi kesehatan menggunakan audiovisual dan *leaflet* dan 33 responden sebagai kelompok kontrol yang diberi promosi kesehatan menggunakan *leaflet* saja. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon*, *paired t-test* dan *Mann-Whitney*.

Hasil: Terjadi peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan pada kedua kelompok ($p < 0.05$). Tidak terdapat perbedaan pengetahuan, sikap, dan tindakan antara kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol ($p > 0.05$). Terdapat perbedaan yang signifikan nilai rerata sikap pada pengambilan data *pretest-posttest 2* kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol ($p = 0.04$), akan tetapi pada *pretest-posttest 1*, *posttest 1-posttest 2* tidak terdapat perbedaan nilai rerata sikap yang signifikan pada kedua kelompok ($p > 0.05$).

Kesimpulan: Promosi kesehatan dengan media audiovisual dan *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja SMP dalam menciptakan rumah bebas asap rokok.

Kata kunci: audiovisual, remaja SMP, *leaflet*, rumah bebas asap rokok

ABSTARCT

Background: Indonesia is the third ranks country with the largest smoker in the world after China and India. The survey results of Daerah Istimewa Yogyakarta Health Office in 2006 and 2008 showed that 56% of households in Yogyakarta are not smoke free home. Children in the family have the right position to solve problems and make rules that must be obeyed by family members including the rules of creating a healthy environment. Health promotions with audiovisuals and leaflets can be used to enhance the knowledge that will stimulate changes of attitude and behaviour.

Objective: To find out the effect of health promotion with audiovisual and leaflet for junior high school children's knowledge, attitude, and behaviour to create smoke free home.

Method: The type of this study was quasi experimental with a non-equivalent pretest-posttest design approach. Data were collected using questionnaires in January-March 2017 with the subjects of 63 respondents consisting of 30 as the intervention group were given health promotion using audiovisual and leaflet and 33 respondents as control group who were given health promotion using leaflet only. Data were analyzed using Wilcoxon, paired t-test and Mann-Whitney statistical tests.

Results: There was an increase in knowledge, attitude, and behaviour in both groups ($p < 0.05$). There was no difference in knowledge, attitude, and behaviour between the intervention groups versus the control group ($p > 0.05$). There was statistically significant difference ($p = 0.04$) in the average mean on attitude in pretest – posttest 2 between intervention group and control group, but in pretest-posttest 1 and posttest 1-posttest 2 there was no statistically difference in the average mean attitude between both group ($p > 0.05$).

Conclusion: Health promotion with audiovisual media and leaflets can improve the knowledge, attitude, and behaviour of junior high school children in creating smoke free home.

Keywords: audiovisual, junior high school children, leaflet, smoke free home